

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN GIRO WAJIB
MINIMUM TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA TAHUN
2003:1-2012:4**



Skripsi Oleh :

DESTI NURIDALIA

01101402009

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Nuridalia
NIM : 01101402063
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2003:1-2012:4
Telah kami periksa secara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, April 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota

Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si
NIP. 195506151984031002

M. Subardin, S.E, M.Si
NIP. 197110302006041001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Desti Nuridalia

NIM : 01101402009

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2003:1-2012:4

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua

Anggota

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, April 2014
Anggota

Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si
NIP. 195506151984031002
195309021984031001

M. Subardin, S.E, M.Si
NIP. 197110302006041001

Drs.H.M.Komri Yusuf,M.Si
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Nuridalia

NIM : 01101402009

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2003:1-2012:4

Pembimbing :

Ketua : Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si

Anggota : M. Subardin, S.E, M.Si

Tanggal diuji : 26 Maret 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Palembang, April 2014
Yang memberi pernyataan

Desti Nuridalia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Desti Nuridalia
	NIM : 01101402009
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 18 Desember 1992
	Alamat : Jalan Musi 7 No.70B Rt.34 Rw.09 Way Hitam Palembang 30137
	Handphone : 081267165082
AGAMA	Islam
JENIS KELAMIN	Perempuan
STATUS	Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	Indonesia
TINGGI	165
BERAT BADAN	63
KEGEMARAN	Menonton film
EMAIL	Destinuridalia@yahoo.com
PENDIDIKAN	
1998-2004	SD Muhammadiyah 6 Palembang
2004-2007	SMP Negeri 1 Palembang
2007-2010	SMA Negeri 17 Palembang
2010-2014	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan Sukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2003:1-2012:4**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh produk domestik bruto dan giro wajib minimum terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua untuk doa dan dukungannya yang tak pernah henti

Palembang, April 2014

Desti Nuridalia

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2003:1-2012:4

Oleh:

**Desti Nuridalia; Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si;
M. Subardin,S.E.,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik pada periode 2003:1-2012:4. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk domestik bruto dan giro wajib minimum berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 96,07% artinya perubahan jumlah uang beredar secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam model. Adanya hubungan positif antara PDB dan jumlah uang beredar, sehingga peningkatan PDB akan berpengaruh kepada peningkatan jumlah uang beredar di Indonesia. Serta adanya kebijakan moneter mengenai peningkatan Giro Wajib Minimum di Indonesia akan berpengaruh kepada penurunan jumlah uang beredar.

Kata Kunci : *Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto, Giro Wajib Minimum*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AND MINIMUM RESERVE REQUIREMENT ON MONEY SUPPLY IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 2003:1-2012:4

by :

Desti Nuridalia; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.;
M. Subardin, S.E., M.Si.

The objective of this research was to find out the influence of gross domestic product (GDP) and minimum reserve requirement on money supply in Indonesia. The data used in this study were the secondary data from Bank of Indonesia and the Central Bureau of Statistics in the period of 2003:1-2012:4. This study used an econometric analysis, that is the ordinary least squares (OLS). The research results showed that the gross domestic product and minimum reserve requirement had a significant influence on the money supply in Indonesia, with the coefficient of determination (R^2) of 96.07%, meaning that the changes in money supply in Indonesia could be explained by the independent variables used in the model, namely the GDP and the reserve requirement. There was a positive relationship between the GDP and the money supply, meaning that an increase in the GDP will cause an increase in the money supply in Indonesia. The monetary policy concerning the minimum reserve requirement had a negative relationship with the money supply in Indonesia, meaning that an increase in the reserve requirement will cause a decrease in the money supply.

Keywords: *gross domestic product, minimum reserve requirement, money supply*



Acknowledged by,

Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN.....

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Kuantitas Uang.....	7
2.1.2. Teori Preferensi Likuiditas	8
2.2. Studi Pustaka.....	13
2.2.1. Jumlah Uang Beredar.....	13
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.3. Giro Wajib Minimum	19
2.3. Penelitian Terdahulu	23
2.4. Kerangka Pikir	33
2.5. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup.....	35
-------------------------	----

3.2. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	35
3.4. Teknik Analisis	36
3.5. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	37
3.5.1. Uji Normalitas	37
3.5.2. Uji Multikolonieritas.....	38
3.5.3. Uji Heterokedastisitas	39
3.5.4. Uji Autokorelasi.....	40
3.6. Pengujian Hipotesis.....	41
3.6.1. Uji Statistik t	41
3.6.2. Uji Statistik F	41
3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian	43
4.2. Pembahasan.....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
 Daftar Pustaka	64
Lampiran-lampiran	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 4.2. Hasil regresi $GWM=f(PDB)$	53
Tabel 4.3. Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji White	54
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi Menggunakan LM Test.....	55
Tabel 4.5. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1.1. Perkembangan JUB di Indonesia.....	3
Gambar 2.1. Teori Preferensi Likuiditas.....	9
Gambar 2.2. Kenaikan JUB dalam Model IS-LM	10
Gambar 2.3. Penurunan JUB Menggeser kurva LM ke atas.....	12
Gambar 2.4. Respon terhadap Perubahan Cadangan Minimum	20
Grafik 4.1. Perkembangan JUB, Uang Kartal, dan Uang Giral	45
Grafik 4.2. Perkembangan Produk Domestik Bruto	47
Grafik 4.3. Perkembangan Giro Wajib Minimum	49
Grafik 4.4. Uji Normalitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Uji Multikolonieritas	67
Lampiran 2 Uji Autokorelasi	67
Lampiran 3 Hasil Perbaikan Autokorelasi dengan ARMA	68
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi setelah diperbaiki	68
Lampiran 5 Hasil regresi $GWM=f(PDB)$	69
Lampiran 6 Data JUB, PDB, dan GWM.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini di Indonesia terus terjadinya peningkatan jumlah uang beredar dapat terlihat dari data bank sentral mencatat pada bulan juli 2013 jumlah uang beredar M1 dan M2 mencapai 903,29 triliun dan 3.529,66 triliun. Adanya peningkatan dalam jumlah uang beredar M1 dimana pada Juli 2013 M1 tumbuh 17%, naik dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 10,2%. Sementara itu, pertumbuhan M2 juga tercatat meningkat 15,5% pada Juli 2013 dibandingkan bulan Juni 2013 yang tumbuh sebesar 11,9%. (“Perkembangan Moneter 2013:III” *Indonesia Economic Review and Outlook*,2013).

Terjadi juga peningkatan perkembangan jumlah uang beredar 10 tahun terakhir di Indonesia. Menurut data Bank Sentral peningkatan jumlah uang beredar tertinggi terjadi pada tahun 2012:4 yaitu sebesar Rp 841.652 miliar dan terendah terjadi pada tahun 2003:1 yaitu sebesar Rp 181.239 miliar. Rata – rata jumlah uang beredar 10 tahun terakhir yaitu Rp 431.663,7 miliar dengan nilai tengah sebesar Rp 428.901 miliar.(Bank Indonesia)

Peningkatan jumlah uang beredar di Indonesia akan berdampak pada makroekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhinya naik turunnya jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) dan dalam arti sempit (M1) antara lain cadangan luar negeri, tingkat pertumbuhan ekonomi, neraca berjalan, dan inflasi pada suatu negara.(Setiadi,2012:2)

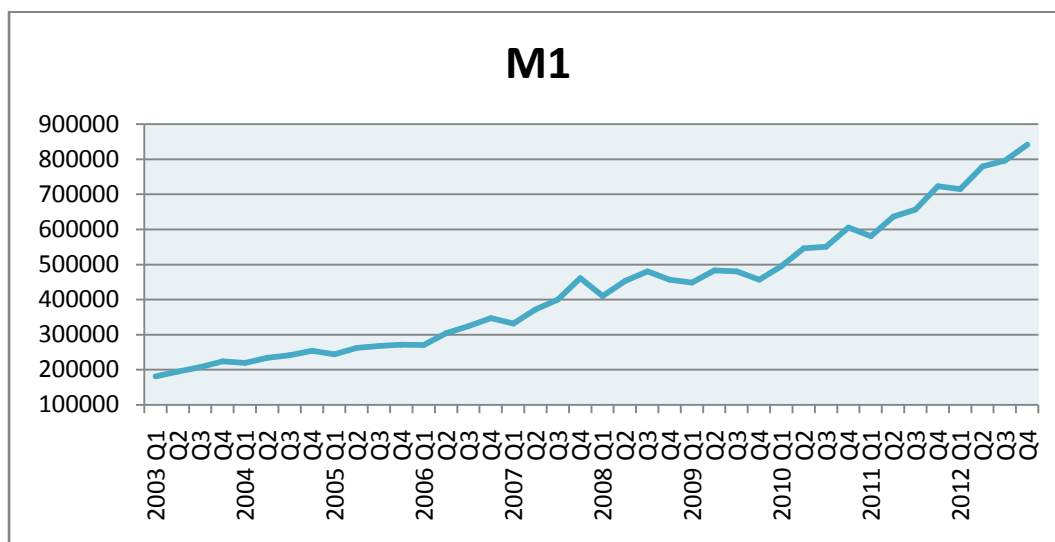
Jumlah uang beredar merupakan keseimbangan antara money supply dan money demand, jumlahnya yang proporsional dalam perekonomian diatur dengan kebijakan moneter, di Indonesia otoritas moneter dipegang oleh Bank Indonesia. Jumlah uang beredar yang sangat berlebih dalam perekonomian akan memicu inflasi, tingkat inflasi yang tidak terkendali akan langsung mempengaruhi perekonomian karena daya beli (*purchasing power*

parity) dari rumah tangga yang turun, akhirnya banyak barang dan jasa yang tidak terpakai, produksi terhenti akhirnya output menurun dalam perekonomian.(Dona,2011:3)

Dalam keadaan normal biasanya jumlah uang beredar M1 dan M2 berkembang sejalan satu sama lainnya sehingga salah satu dapat digunakan untuk menggambarkan analisis moneter. Namun, kadang kala tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena berbagai faktor yang turut mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan uang beredar adalah tingkat pendapatan. (Suseno,2005 dikutip di Angraini,2012).

Menurut teori kuantitas uang, dengan asumsi perputaran tetap, setiap perubahan jumlah uang beredar menyebabkan perubahan proporsional dalam GDP nominal. Jadi teori kuantitas menunjukkan bahwa tingkat harga adalah proporsional terhadap jumlah uang beredar. (Mankiw,2006:85).

Pierce and Show (1974) mengatakan bahwa pendapatan nasional riil dan suku bunga merupakan variabel-variabel penting yang mempengaruhi variasi rasio antara uang kartal dan uang giral serta rasio-rasio lainnya. Jika pendapatan nasional naik, maka permintaan uang kartal akan naik lebih cepat dibandingkan dengan uang giral. Jadi, rasio uang kartal dan giral akan turun dan angka pengganda uang akan naik serta jumlah uang beredar akan meningkat. (Insukindro,1995:38, dikutip dalam Susanti,2001).



Grafik 1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia
Sumber: Bank Indonesia

Bisa dilihat pada grafik 1.1 bahwa perkembangan jumlah uang beredar M1 pada tahun 2003 sampai 2012 mengalami peningkatan jumlahnya dengan rata-rata pertumbuhan 4,18 persen per triwulan. Menurut data Bank Indonesia pada triwulan keempat tahun 2007 merupakan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 15,19% atau sebesar Rp 460.842 miliar, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada triwulan pertama pada tahun 2008 yaitu sebesar -11,08% yaitu sebesar Rp 409.768 miliar. Rendahnya pertumbuhan uang beredar disebabkan oleh pertumbuhan jumlah uang kartal dan uang giral pada tahun 2008 turun secara bersamaan yaitu -10.03 persen dan -8.21 persen, hal ini terjadi akibat dari krisis global yang melanda dunia yang berdampak cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.(Bank Indonesia)

Penawaran uang (*money supply*) berpengaruh terhadap inflasi. Supply uang dan tingkat bunga juga berpengaruh terhadap dunia usaha, pengangguran, dan selanjutnya perekonomian. Pengaturan Jumlah Uang Beredar (JUB) dikenal dengan istilah Kebijakan Moneter (*monetary policy*). Tiga alat dari *monetary policy* yakni, melalui *discount rate*, *reserve requirement*, dan *open market operation* (Moss, 2007 dikutip dalam Dona,2011:5). Penentuan Giro Wajib Minimum. kebijakan ini mewajibkan setiap bank mencadangkan aktiva lancar yang besarnya adalah persentasi tertentu dari kewajibannya. Jika rasio cadangan wajib diperbesar, maka kemampuan bank menyalurkan kredit akan lebih kecil dibandingkan dengan sebelumnya. Peningkatan ketentuan GWM akan menurunkan multiplier uang yang pada gilirannya akan memperlambat pertumbuhan dari uang beredar. Apabila Bank Indonesia memandang perlu untuk mengurangi kebijakan moneter maka cadangan wajib dapat diturunkan kembali.(Putra,2004:6).

Penurunan Giro Wajib Minimum akan membuat ekspansi kredit bank umum akan meningkat sehingga jumlah uang beredar bertambah. Sebaliknya jika Giro Wajib Minimum

dinaikkan maka daya ekspansi kredit bank umum menurun dan jumlah uang beredar berkurang. (Manurung & Rahardja,2008:136).

Setiadi (2013:1) mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia. Model yang digunakan yaitu estimasi ECM (*error correction model*). Variabel yang digunakan yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, suku bunga deposito, dan uang dalam arti sempit (M1). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka pendek mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia sedangkan dalam jangka panjang PDB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia.

Susanti (2001) mengkaji tentang pengaruh Pendapatan Nasional Rill terhadap Jumlah Uang Beredar. Dalam penelitiannya menganalisis pengaruh variabel pendapatan nasional rill terhadap jumlah uang beredar (M1 maupun M2). Dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang, pendapatan nasional signifikan apabila kenaikan pendapatan nasional 1% akan meningkatkan jumlah M1 sebesar 0,72% dan pada variabel M2 menghasilkan hasil yang signifikan dan mempunyai pengaruh positif bila terjadi kenaikan pada tingkat pendapatan nasional sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan jumlah M2 sebesar 3.1864%.

Stauffer (2000) yang menyatakan kenaikan *reserve requirements* adalah penyebab terjadinya penurunan M1 serta adanya hubungan yang signifikan tersebut meningkatkan kemungkinan adanya hubungan dengan pertumbuhan ekonomi.

Dari penjelasan diatas maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia**” dengan menggunakan data time series kuartal pada tahun 2003:1-2012:4 yang datanya diambil dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah Apakah Produk Domestik Bruto dan Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia periode 2003:1-2012:4.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini mampu memberikan manfaat yang antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan referensi yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu khususnya tentang Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia, serta sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan variable-variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrazag, Basher dan Manhal M. Shotar. 2003. "Money Supply in Qatar: An Empirical Investigation". *Journal of Economic & Administrative Sciences* Vol. 18, No. 2, June 2003(118-126)
- Al-Fawwaz, Torki M and Al-Sawai'e, Khaled Mohammed. 2012. "Output, Money and Prices: The Case of Jordan". *International Business Research*, Vol 5 No.12.
- Angraini, Nuri. 2012. Analisis Pendapatan Nasional, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Giro Wajib Minimum terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 1999-2011. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2013 dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=cad=rja&ved>
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Pratikum Ekonomi Non Parametrik*. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak diterbitkan)
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Berbagai edisi penerbitan. Bank Indonesia. Jakarta-Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. Berbagai Terbitan. BPS-Jakarta. Indonesia.
- Damayanti, Safitri. 2010. Analisis variabel ekonomi yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (tidak dipublikasikan)
- Dona, Elva., Hasdi Aimon., dan Zul Azhar. 2011. "Analisis Ekonomi Sektor Rill dan Sektor Moneter di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*, Januari 2011 Vol. I No. 02.
- Elsheikh, Ahmed dan Sulaiman Zakaria. 2011. "The Long-Run Relationship Between Money Supply, Real GDP, and Price Level: Empirical Evidence From Sudan". *Journal of Business Studies Quarterly* 2.2 (Mar 2011): 68-79.
- Gujarati, Damodar. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hayati, Isra. 2013. "Analisis Permintaan dan Penawaran Uang di Indonesia". *Journal QE*, Vol 02 No. 01.
- Hidayat, Sifa'. 2004. Pengendalian Jumlah Uang Beredar. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasikan)
- Ihsan, Iqra dan Saleem Anjum. 2013. "Impact of Money Supply (M2) on GDP of Pakistan". *Journal of Management and Business Research Finance* Volume: 13.
- Jamal dan Yu Hsing. 2014. "Simultaneous Estimation of the Demand for and Supply of Money in Australia". *International Journal of Economics and Empirical Research* 2014, 2(4), 129-134.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Principle of Economics* edisi 6, Thomson, Edisi Indonesia, Erlangga: Jakarta

- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2008. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mishkin, Fredric. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* Edisi 8. Jakarta: Salemba empat.
- Nouri, Manouchehr dan Ahmad Jafari Samimi. 2011. "The Impact of Monetary Policy on Economic Growth in Iran". *Middle-East Journal of Scientific Research* 9 (6): 740-743.
- Ondoa, Henri Atangana. 2010. "Inflation, Money and Economic Growth in Cameroon". *International Journal of Financial Research*. Vol.2, No.1: Maret 2011.
- Pan, Haiying dan Song Huan. 2012. "Analysis of the Effects of Frequent Increases of the Reserve Requirement Ratio by the People's Bank of China". *Modern Economy* 3.2 (Mar 2012): 229-236.
- "Perkembangan Moneter 2013:II" *Indonesia Economic Review and Outlook*. 2013. Diambil pada tanggal 11 November 2013 dari <http://macroeconomicdashboard.com/index.php/id/moneter/120perkembanganmoneter-2013-ii>
- Purba, Bonaraja. 2013. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan PDB, Suku Bunga SBI, IHK, Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia". *Jurnal Saintech*, Vol 05 No.01.
- Ranita, Sylvia Vianty. "Analisis Volatilitas Jumlah Uang Beredar di Indonesia". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasikan)
- Robinson Richard. 2013. "Decomposing US Money Supply Changes since the Financial Crisis". *Int. J. Financ. Stud.* 2013, 1, 32–44
- Setiadi, Inung Oni. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999:Q1-2010:Q4 dengan Pendekatan Error Corection Models (ECM)". *Economics Development Analysis Journal* 2(1)
- Shirvani, Hassan M. dan Sidika Gulfem Bayram. 2013. "The Relative Importance of The Determinants of The US Money Supply". *Research in Business and Economics Journal*.
- Stauffer, Robert F. 2000. "Reserve requirements and money stock changes 1929-1936". *American Economist* 44.1 (Spring 2000): 62-69.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

- Susanti, Fernia Niken. 2001. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Nasional Rill terhadap Jumlah Uang Beredar: Implementasi Error Correction Model". *TEMA*, Vol II No.2:175-187
- Tambunan, Khairina.2006.Analisis Pengaruh Tingkat, Suku Bunga SBI, Investasi, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasikan)
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Vidyani, Ratna.2006.Analisis Pengaruh Perubahan Giro Wajib Minimum, Jumlah Uang Beredar, Kredit dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasikan).
- Waliullah dan Fazli Rabbi. 2011. "Effectiveness of Monetary Policy in Pakistan: Empirical Evidences based on Bound Test Approach". *International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 1; January 2011*
- Yu Hsing dan Andul M.M Jamal. 2013. "A Simultaneous-Equation Model of Money Demand and Money Supply for Canada". *Modern Economy*, 2013, 4, 32-36
- Zapodeanu, Daniela and Cociuba, Mihail Ioan. 2010. "Linking Money Supply with The Gross Domestic Product In Romania". *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 12(1).